



Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 April 2020 Halm 62-70

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education

<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>



PENGARUH EKSTRAKURIKULER PRAMUKA TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA SD

Septiana Intan Pratiwi¹

Universitas Kristen Satya Wacana, Kota Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia¹

e-mail: septianaintanpratiwi01@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa Sekolah Dasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah : ekstrakurikuler pramuka, karakter disiplin. Dari ekstrakurikuler pramuka dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan analisis dari 10 penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD.

Kata kunci : *ekstrakurikuler pramuka, karakter disiplin.*

Abstract

This study aims to determine the effect of scout extracurricular on the discipline character of elementary school students. The type of research used is library research from previous research. This study uses a qualitative method. The purpose of this study was to determine the effect of scout extracurricular on the discipline character of elementary school students. Data collection in this research was carried out by searching journals through Google Scholar. Keywords used for journal search are scout extracurricular, disciplinary characters. From the scout extracurricular, 10 research results were selected for further analysis. Based on the analysis of 10 studies, it can be concluded that scout extracurricular influences the discipline character of elementary students.

Keywords: *scout extracurricular, discipline character.*

@Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2020

✉ Corresponding author :

Address :

Email : septianaintanpratiwi01@gmail.com

Phone :

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu komponen yang memiliki peranan penting bagi suatu negara, dengan adanya pendidikan maka semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi dan menambah wawasan, pengetahuan, serta bakat yang dimilikinya. Pendidikan juga merupakan salah satu kegiatan yang berguna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena pendidikan mampu membentuk karakter suatu bangsa. Apabila pendidikan disuatu negara maju secara otomatis negara tersebut akan menjadi negara yang maju pula karena pada dasarnya pendidikan merupakan pondasi dalam kemajuan bangsa.

Pendidikan ditempuh melalui beberapa jenjang. Jenjang pendidikan yang ada di Indonesia antara lain: pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenjang pendidikan harus dilalui secara berurutan, karena sifat dari jenjang pendidikan adalah saling berkaitan satu sama lain. Salah satu jenis pendidikan dasar yang ada yaitu sekolah dasar (SD). Sekolah dasar normalnya ditempuh dalam waktu 6 tahun. Pada pendidikan sekolah dasar ini mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki pandangan luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. Pendidikan di sekolah sendiri dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan yang ada di luar kelas berupa kegiatan yang dapat mengembangkan kepribadian siswa yang nantinya sebagai bekal kemampuan dasar siswa untuk terjun ke masyarakat. Salah satu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan di sekolah yang pada umumnya dilaksanakan diluar jam pelajaran dan kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran di kelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak. Menurut Asmani (2013: 62) Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan tambahan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk upaya pemantapan kepribadian peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari siswa sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya (Wiyani, 2013: 106).

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih diarahkan untuk membentuk kepribadian anak, terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR), *Drumband*, dokter kecil dan pramuka. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membentuk karakter siswa yaitu dengan melalui kegiatan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pramuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran

secara nyata, dalam kegiatan pramuka juga dapat membentuk sikap kedisiplinan, kemandirian, dan sebagainya.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011: 17) menjelaskan bahwa kepramukaan adalah proses pendidikan dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, terarah, sehat, teratur, dan praktis dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang bertujuan untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Pramuka juga memiliki tujuan dan memiliki sifat tertentu. Berikut adalah tujuan pramuka menurut Rahmatia (2015: 21) yaitu:

- a. Memiliki kepribadian yang disiplin, beriman, berakhhlak mulia, bertaqwah, berjiwa patriotik, taat hukum,, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani, dan rohani.
- b. Menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungannya.

Namun terkadang siswa belum mengetahui manfaat dari pramuka itu sendiri sehingga perlu adanya wadah yaitu ekstrakurikuler pramuka yang dilakukan sejak dini. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah diharapkan tidak mengganggu prestasi belajar siswa dikelas. Sebaliknya justru bisa menambah prestasi belajar siswa, kegiatan ekstrakurikuler pramuka juga mengajarkan

berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa.

Pendidikan karakter sendiri adalah proses pemberian tuntunan atau arahan kepada peserta didik untuk menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter ini juga dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam pendidikan karakter diajarkan berbagai sikap seperti kedisiplinan, kemandirian, kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, dan sebagainya. Asmani (2013: 35) berpendapat bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dengan sengaja dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu siswa memahami dan mengamalkan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Nilai-nilai tersebut dapat terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, kesusilaan, budaya, hukum, tata krama, dan adat istiadat.

Nilai-nilai karakter yang dikembangkan di sekolah, yaitu: 1) religius; 2) jujur; 3) bertanggung jawab; 4) bergaya hidup sehat; 5) disiplin; 6) kerja keras; 7) percaya diri; 8) berjiwa wirausaha; 9) berfikir logis, kritis, kreatif, dan novatif; 10) mandiri; 11) ingin tahu; 12) cinta ilmu; 13) sadar hak dan kewajiban diri dan orang lain; 14) patuh pada aturan nasional; 15) menghargai karya dan prestasi orang lain; 16) santun; 17) demokratis; 18) nasionalis; 19) menghargai keberagaman (Gunawan, 2014: 33).

Salah satu karakter yang ditanamkan melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin.

Disiplin adalah salah satu sarana dalam upaya pembentukan kepribadian yang tertib dalam melakukan sesuatu, disiplin juga dapat dalam bentuk waktu, dalam melakukan kegiatan dan lain-lain. Menurut Narwanti (2011: 29) menuliskan bahwa disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sejalan dengan pendapat Aqib (2012: 5), disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan. Contoh disiplin adalah tepat waktu, menjalankan tugas dengan sesuai dan taat pada peraturan yang berlaku.

Namun pada kenyataannya seiring berkembangnya zaman, nilai-nilai kedisiplinan semakin memudar. Hal ini terbukti saat peserta didik berangkat sekolah masih banyak anak yang terlambat, lupa atau sengaja tidak mengerjakan PR, tidak memakai atribut seragam secara lengkap seperti warna sepatu, dasi dan lain-lain. Selain itu dalam lingkup sekolah banyak siswa yang belum paham tentang arti dari kedisiplinan karena belum ada wadah yang tepat untuk membentuk sikap disiplin anak selain itu guru juga belum memberikan sanksi yang tegas terhadap siswa yang belum disiplin. Salah satu contoh perilaku siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin yaitu melanggar peraturan sekolah. Oleh karena itu penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter dimulai dari pendidikan dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pustaka atau studi kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengkaji mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah berisi teori-teori yang relevan dengan masalah – masalah penelitian. Sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal pada beberapa media elektronik seperti digital library, internet maupun koleksi jurnal perpustakaan. Penelusuran jurnal dilakukan melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah : ekstrakurikuler pramuka dan karakter disiplin siswa SD. Dari hasil penelusuran diperoleh, dipilih yang memenuhi kriteria. Dari 10 hasil penelitian akan dianalisis lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan *browsing* pada Google Cendekia, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Dengan kata kunci ekstrakurikuler pramuka dan karakter disiplin siswa SD. Dari hasil penelusuran diperoleh 10 peneliti yang dipilih : Dwi Elmi Setyorini (2016) , Abdul Basit (2017), Moh. Imam Mukhlish (2016), Cindi Purnamasari (2019), Syahrina Dhahirah AB, Rosma Elly, Awaluddi (2017), Nilawati Putri Ramdhani (2014), Febi Laksono (2018), Erwan Budianto (2015), Merliana Putri Rahayu (2019), Harpandu Saputra (2017).

Berdasarkan hasil analisis, didapat bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar (SD). Ekstrakurikuler pramuka memiliki peranan yang

penting dalam menumbuhkan disiplin siswa dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dianggap kegiatan yang menarik bagi siswa sehingga melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka siswa dapat mudah dilatih dan dibiasakan untuk disiplin dengan mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Ekstrakurikuler pramuka tersebut dijadikan sebagai solusi utama siswa untuk meluangkan waktunya dengan kegiatan positif dan menumbuhkan kedisiplinannya.

Selain itu, banyak sekali manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Melalui kegiatan ini dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, berakhhlak mulia, beriman, bertaqwya, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, dan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka kedalam pembelajaran dan kehidupan di luar kelas dinilai lebih efektif. Pramuka secara perlahan mampu sebagai program penunjang dalam penguatan pendidikan karakter. Didalamnya terdapat proses pendidikan dan penyadaran atas apa yang telah dilakukan siswa, sehingga karakter yang ada didalam diri siswa bukan berupa pengetahuan atau angan- angan saja. ekstrakurikuler pramuka yang rutin dilaksanakan setiap minggunya dapat menjadi wadah untuk guru memberi pengetahuan kepada siswa bagi yang belum paham tentang arti dari kedisiplinan dan kegiatan ini dapat

mengembangkan kedisiplinan melalui kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting sekali dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah untuk mendidik menjadi anak yang berkarakter disiplin dimulai dari pendidikan dasar.

Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Dimana 10 penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa sekolah dasar (SD). Hasil penelitian tersebut antara lain :

1. Dwi Elmi Setyorini (2016) Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Hasil penelitian tersebut diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,959, t-tabel sebesar 1,976 dan signifikansi 0,000. Karena $8,959 > 1,976$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga Ha diterima, yang dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.
2. Abdul Basit (2017) Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan. Hasil penelitian tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini mampu membentuk karakter siswa di antaranya : karakter kedisiplinan, kreatif, kerja sama, ketelitian, kesabaran,peduli sosial dan tanggung jawab yang terlihat dalam kegiatan baris berbaris, tali temali, sandi dan

- semaphore, kegiatan perkemahan, pertolongan pertama pada kecelakaan.
3. Moh. Imam Mukhlis (2016) Kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang. Hasil penelitian tersebut berisi tentang hasil analisis data yang dilakukan pada pengaruh kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa, terdapat berbagai metode untuk membentuk disiplin yaitu perintah dan arahan langsung penerapan *reward* dan *punishment*, serta pengkoordiniran pada tindakan selain itu dalam implementasi kedisiplinan siswa disiplin dalam pembelajaran seperti mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan menjaga pola hidup sehat.
 4. Cindi Purnamasari (2019). Pengaruh keikutsertaan Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD Negeri Kleco 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh pramuka terhadap kedisiplinan siswa dihitung melalui persamaan regresi yang bernilai positif $Y_1 = 70,05882 + 3,884034X$ dan tanggung jawab siswa dengan persamaan $Y_2 = 50,82353 + 1,480672X$, b) terdapat pengaruh pramuka terhadap tanggung jawab siswa dengan t -hitung $2,216911$ dan terdapat pengaruh pramuka terhadap kedisiplinan dan tanggung jawab secara simultan dengan Fhitung sebesar $37,46908$
 5. Syahrina Dhahirah AB, Rosma Elly, Awaluddi (2017) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V DI SD Negeri 10 Banda Aceh. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan siswa di SD Negeri 10 Banda Aceh. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan korelasi *product moment* yaitu $0,405$. Dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$ yang berarti Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, dan terbukti terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan kedisiplinan di kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh.
 6. Nilawati Putri Ramdhani (2014) Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 terhadap kedisiplinan siswa yang didasari dengan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji t , diperoleh nilai t -hitung sebesar $5,755$ dan t -tabel sebesar $2,31549$. Karena t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak serta berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar $41,3\%$. Artinya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam kurikulum 2013 memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar $41,3\%$ terhadap kedisiplinan siswa kelas IV SD N 04 Kemiri tahun ajaran 2014/2015.

7. Febi Laksono (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. Berdasarkan hasil analisis data bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa dengan besar konstribusi sebesar 38,9%, dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kemandirian siswa kelas IV SDN Gugus Tembakau Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung, dengan besar konstribusi sebesar 36,2%. Selain itu juga terdapat hubungan yang kuat antara kedisiplinan dengan kemandirian siswa.
8. Erwan Budianto (2014). Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi Di MI AL-ISLAM Siswa Kelas Tinggi Kartasura Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas tinggi di MI Al-Islam Kartasura, hal ini dibuktikan dengan perhitungan uji-t di peroleh hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% di peroleh t-table $< t\text{-hitung}$, Signifikan 2,62010.419, Signifikan sehingga t-hitung berada pada daerah H_0 di tolak dan H_1 diterima. Pengaruh yang diberikan oleh keaktifan dalam pendidikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap kedisiplinan adalah sebesar 58,8% sedangkan sisanya yaitu 41,2% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya gaya kepemimpinan guru, profesionalisme guru, lingkungan, kepribadian dan lain-lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.
9. Harpandu Saputra (2016). Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Purwantoro 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t (t-test) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Purwantoro I Malang tahun pelajaran 2015/2016. Besar pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Purwantoro I Malang tahun pelajaran 2015/2016 maka dapat diketahui nilai t -hitung yaitu sebesar -78,623.
10. Merliana Putri Rahayu (2019). Peran Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter dan Peningkatan Kedisiplinan Siswa Era Millenial Kelas V SDN Ngadirgo 01 Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pramuka mampu berperan sebagai metode alternatif guna menanamkan dan membentuk kepribadian siswa yang sesuai dengan 18 karakter bangsa. Pramuka cukup berperan sebagai peningkat kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketiaatan siswa terhadap tata tertib yang berangsur-angsur diamalkan dengan baik. Oleh karena itu, peran pramuka memang cukup signifikan sebagai penguatan pendidikan karakter dan peningkat kedisiplinan siswa era millenial. Peran pramuka akan lebih efektif jika diberi dukungan berupa pembiasaan dan

peneladanan yang baik dari lingkungan sekitarnya.

Penelitian- penelitian tersebut memperkuat hasil dari penelitian ini. Dimana membentuk karakter khususnya disiplin sangat penting dan bermanfaat bagi siswa. Karena didalam kegiatan pramuka terdapat rangkaian kegiatan yang tidak hanya mampu mengembangkan pengetahuan siswa, namun juga mampu membangun karakter siswa sesuai dengan dhasadarma antara lain takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, patriot yang sopan dan kesatria, patuh dan suka bermusyawarah, rela menolong dan tabah, rajin, terampil dan gembira, hemat, cermat dan bersahaja, disiplin, berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci dalam pikiran, perkataan maupun perbuatan. Dhasadarma tersebut dapat dijadikan acuan dalam membangun karakter siswa dalam kegiatan pramuka, khususnya kedisiplinan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa Sekolah Dasar (SD). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar (SD). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri jurnal melalui Google Cendekia. Kata kunci yang digunakan untuk penelusuran jurnal adalah : ekstrakurikuler pramuka, karakter disiplin. Dari ekstrakurikuler pramuka dipilih 10 hasil penelitian untuk dianalisis

lebih lanjut. Berdasarkan analisis dari 10 penelitian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa SD. Dilihat dari pengertian ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari saat proses pembelajaran dikelas serta dapat mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan nyata yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat mendidik karakter siswa terutama karakter disiplin siswa. Selain itu ekstrakurikuler pramuka banyak manfaatnya seperti : dapat membentuk karakter dan kepribadian siswa, seperti karakter disiplin, beriman, berakhlek mulia, bertaqwah, taat hukum, berjiwa patriotik, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa serta menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri, dan memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah (Cetakan VI)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Basit, A. (2017). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa di SD IT Islamiyah Sawangan*.
- Budianto, E. (2014). *Pengaruh Keaktifan Dalam Pendidikan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Tinggi Di MI AL-ISLAM Siswa Kelas Tinggi Kartasuea Tahun Pelajaran 2014/2015*.
- Daryanto dan Suryatri Darminatur. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). *Kursus Mahir untuk Pembina Pramuka*. Semarang: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tingkat Cabang Cakrabaswara.
- Laksono, F. (2018). *Pengaruh Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa*.
- Mukhlis, M. I. (2016). *Kegiatan pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa anggota gerakan pramuka di sekolah Dasar Negeri Sukun 3 Malang*.
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.
- Purnamasari, C. (2019). *Pengaruh keikutsertaan Kegiatan Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Siswa Kelas IV SD Negeri Kleco 2 Surakarta Tahun Ajaran 2018/2019*.
- Rahayu, M. P. (2019). . *Peran Ekstrakulikuler Pramuka Sebagai Penguat Pendidikan Karakter dan Peningkatan Kedisiplinan Siswa Era Millenial Kelas V SDN Ngadirgo 01 Kota Semarang*.
- Rahmatika, D. (2015). *Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Ramdhani, N. P. (2014). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri 04 Kemiri Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Samani, Munclas dan Hariyanto . (2014.). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya Offset.
- Saputra, H. (2016). *Harpandu Saputra (2016). Pengaruh Keikutsertaan Ekstrakulikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 5 SD Negeri Purwantoro 1 Malang Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Setyorini, D. E. (2016). *Pengaruh Ekstrakulikuler Kepramukaan terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*.
- Syahrina Dahirah AB, Rosma Elly, Awaluddi. (2017). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakulikuler Pramuka Dalam Kurikulum 2013 Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V DI SD Negeri 10 Banda Aceh*.
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.